

Palestina Serukan Pembentukan Komisi Internasional Selidiki Pembantaian 1948

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Ramallah - Palestina menyerukan pembentukan komisi internasional untuk menyelidiki pembantaian yang dilakukan Israel di desa Tantura pada 1948. Seruan itu muncul setelah media Israel, Haaretz, melaporkan penemuan [kuburan massal](#) di Tantura.

Otoritas Palestina mengungkapkan, beberapa pembantaian warga mereka oleh geng-geng Zionis terjadi di desa-desa Palestina selama perang 1948. Hal itu dilakukan dalam rangka mengusir paksa warga Yerusalem dari rumah dan tanah mereka. Rakyat Palestina menyebut periode itu sebagai “Nakba” atau “Bencana”.

“Kejahatan pendudukan (Israel) tidak berhenti pada tahun 1948, tapi masih berlanjut dengan cara rasialis dan penuh kebencian, yang menyerukan pembukaan penyelidikan atas kejahatan ini,” kata Kementerian Luar Negeri Palestina dalam sebuah pernyataan pada Sabtu (22/1/2022) dikutip laman Yeni Safak.

“Yang diperlukan adalah kampanye internasional yang luas untuk membawa keadilan bagi para korban Palestina dan menghukum pejabat Israel serta lembaga resmi Israel yang terus menyembunyikan dan menutupi keburukan kejahatan serta pembantaian ini,” kata Kementerian Luar Negeri Al Quds itu menambahkan.

Pada Kamis (20/1/2022) lalu, Haaretz melaporkan para perwira [Israel](#) dari pertempuran 1948 di desa Tantura akhirnya berterus terang tentang pembunuhan massal warga Arab-dan Al Quds. Pembantaian dilakukan setelah

warga desa tersebut menyerah.

Kuburan massal yang berisi setidaknya 200 mayat warga Palestina ditemukan di bawah tempat parkir Pantai Dor. Haaretz menyebut film dokumenter tentang peristiwa itu bakal ditayangkan secara daring pekan depan. Kesaksian tentara Israel yang terlibat dalam pembantaian tersebut juga akan ditampilkan.